

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Bentuk aplikasi yang dihasilkan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan cepat sehingga dapat disampaikan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis. Sistem informasi merupakan suatu aspek yang penting dan diperlukan bagi suatu perusahaan dan organisasi, perkembangan teknologi yang saat ini berkembang dengan pesat, membuat perusahaan dituntut untuk menerapkan teknologi dan sistem informasi yang ada pada saat ini, karena dengan bantuan teknologi dan sistem informasi kepegawaian ini dapat memudahkan, mempengaruhi, dan menambah kinerja suatu perusahaan. Salah satunya adalah sistem manajemen personalia yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan untuk membantu para manajer dan karyawan dalam memproses data kepegawaian secara efisien dan informasi yang dihasilkan lebih akurat dan cepat (Wibawa dan Julianto, 2016).

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu sistem yang memungkinkan pegawai untuk dengan mudah memberikan informasi, mengelola data pegawai dengan cepat dan akurat sehingga memberikan waktu yang efisien bagi pegawai untuk mengelola data yang perusahaan butuhkan. “Penerapan sistem informasi menawarkan banyak keuntungan, diantaranya menghasilkan informasi dengan cepat tanpa membuang banyak waktu. Selain mampu memberikan informasi yang akurat. Hal ini akan mampu meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penyampaian informasi yang tidak sengaja dilakukan oleh

pegawai“. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kepada perosonalia yang ada, mengingat pegawai merupakan aset penting dalam suatu organisasi agar kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dapat dikelola dengan baik. Manajemen karyawan yang baik akan meningkatkan kinerja seorang pegawai dalam ruang lingkup yang kecil, sedangkan dalam lingkup yang besar akan membawa peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh mengingat betapa pentingnya manajemen data pegawai agar kualitas kinerja pegawai meningkat dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen kepegawaian (Kusuma, 2012).

Sistem informasi manajemen kepegawaian berfungsi sebagai aplikasi yang dapat memanjemen data penyedia serta pengolahan informasi kepegawaian dengan beberapa kelebihan sebagai berikut (Utami, 2020):

1. Data pegawai yang dikelola dapat dilakukan dengan cepat saat telah menerapkan aplikasi manajemen pegawai.
2. Menghasilkan informasi yang akurat, karena data sudah divalidasi.
3. Informasi yang diberikan lebih jelas dan lebih cepat karena informasi disimpan pada media penyimpanan yang dapat diakses kapanpun.
4. Data yang disimpan lebih terjamin keamanannya, karena membutuhkan verifikasi, sehingga hanya *user* yang memiliki akses saja yang bisa menggunakan sistem ini.
5. Informasi kepegawaian dapat dikelola dengan mudah sehingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja pegawai dalam mengolah informasi kepegawaian.

Sistem ini masih memiliki beberapa kekurangan pada bagian fitur yang membuat pengembang sistem secara berkala memeriksa apa yang dibutuhkan untuk membuat sistem lebih efektif, menarik, dan efisien. Dalam penelitian ini SIMPEG diperlukan untuk mengatur penyimpanan data dengan lebih baik dan menjamin keamanannya sehingga jika data dibutuhkan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Rauni dan Rosnelly, 2020).

PT Sembilan Hakim Nusantara (SEHAN) adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi dan badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional, perusahaan ini terletak di Jl. Terusan Darussalam No. 82 Lk. 1 RT. 008 Susunan Baru Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Jumlah pegawai pada PT Sembilan Hakim Nusantara berjumlah 15 orang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, proses pengolahan data kepegawaian di PT Sembilan Hakim Nusantara sudah menerapkan sistem penggajian, gaji diberikan oleh perusahaan setiap bulan, dan perusahaan juga memberikan bonus kepada pegawai, bonus yang diberikan didapatkan dari empat puluh persen dari nilai kontrak dan bonus diberikan perkegiatan. Perkegiatan yang dimaksud adalah siapa saja pegawai yang mengerjakan proyek tersebut berdasarkan data kontrak yang ada, tetapi tidak semua bonus diberikan kepada pegawai karena sebagian bonus dialihkan untuk keperluan perusahaan. Dalam laporan penggajian perusahaan ini baru akan menggunakan cara yang konvensional seperti menulis pengeluaran gaji setiap bulan ke dalam buku besar, perusahaan hanya memberikan gaji setiap bulan tanpa melakukan pencatatan. Dalam kegiatan operasional juga seperti adanya tugas pengawasan di lapangan maupun proyek pekerjaan di luar kota, perusahaan ini masih menggunakan metode manual dalam pencatatan

pengeluaran yang hanya ditulis diselembar kertas ataupun dalam aplikasi *notes* pada *smartphone* pegawai, begitu pula dalam kegiatan pembelian untuk keperluan pekerjaan, bukti hasil transaksi yang telah dilakukan dikumpulkan dan hanya ditempelkan di papan mading perusahaan. Hal ini membuat sulitnya melakukan perekapan data pengeluaran selama kegiatan operasional serta rentan pula terjadinya kehilangan data tersebut. dan untuk melakukan pengajuan cuti para pegawai harus mendatangi pihak kepegawaian terlebih dahulu untuk melengkapi persyaratan. Setelah menyelesaikan persyaratan pegawai harus menunggu persetujuan oleh pihak kepegawaian, jika pihak kepegawaian sudah menyetujui maka pengajuan tersebut diberikan ke pimpinan agar ditanda tangani. Setelah itu, pengajuan yang diajukan oleh pegawai dapat diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wibawa dan Julianto, 2016) dengan judul Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus : PT Dekatama Centra), pada penelitiannya menyimpulkan dengan menerapkan sistem ini dapat memudahkan HRD dalam melakukan manajemen data penggajian dan informasi yang dihasilkan lebih cepat dan akurat sebab perhitungan gaji secara otomatis dan pegawai dapat mengakses informasi lebih cepat. Selain itu, (Fitriandana dan Tri Untoro, 2020) pun melakukan penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web (Studi kasus : RSUD Queen Latifa), dalam penelitiannya dapat disimpulkan sistem informasi manajemen kepegawaian ini dapat memberikan informasi mengenai kepegawaian mulai dari pengajuan sampai dengan laporan. Sistem ini dibuat untuk mempercepat proses pencarian data dan juga dapat memisahkan pencarian data dengan fitur *filtering*.

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini yaitu :

1. Karena penulis tertarik dengan sistem informasi manajemen kepegawaian dimana saat ini perlunya pengimplementasian teknologi informasi untuk mempermudah kinerja suatu perusahaan.
2. Karena penulis pernah melakukan kerja praktik di tempat objek penelitian ini akan dilakukan, yang saat itu sistem pengolahan informasinya masih manual dan belum terkomputerisasi.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode *waterfall* untuk pengembangan sistem ini, karena metode *waterfall* itu sendiri sangat umum digunakan oleh para peneliti terdahulu, dan metode ini memiliki beberapa fase atau tahapan berupa *requirement analysis, system and software design, implementation, testing, dan maintance*, dengan tahapan ini sistem yang dikembangkan akan terintegrasi dengan baik dan tidak memakan waktu yang lama

Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen kepegawaian dalam suatu perusahaan maka dapat mempermudah pegawai untuk melakukan pengawasan, pengarahan kerja, dan mengelola informasi kepada semua pegawai agar memudahkan kinerja pegawai, serta meningkatkan keefesienan dan keefektifan informasi yang diberikan secara akurat dan tepat waktu dengan keamanan data yang terjamin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web?

### **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan agar lebih terarah sebagai berikut :

1. Tempat penelitian adalah PT Sembilan Hakim Nusantara.
2. Berfokus pada data kepegawaian yang meliputi data kontrak, pegawai, bonus, gaji, pengeluaran, penempatan tugas, cuti, dan laporan.
3. Pembangunan sistem berbasis web, dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

Untuk membangun sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web yang mampu untuk mengolah data kepegawaian berupa data kontrak, pegawai, bonus, gaji, pengeluaran, penempatan tugas, cuti, dan laporan biaya pengeluaran agar lebih efisien.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan  
Membantu dan mempermudah dalam mengelola data kepegawaian, serta memberikan laporan terkait kegiatan perusahaan secara cepat dan akurat.
2. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang aplikasi sistem informasi manajemen khususnya di bidang kepegawaian.